

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan jumlah pemberian Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2009-2013.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Uang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia.

Menyusul penunjukan *De Javasche Bank* yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke

pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung. Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Segmentasi nasabah juga telah dibidik BNI sejak awal dengan dirintisnya bank yang melayani khusus nasabah wanita yaitu Bank Sarinah di mana seluruh petugas bank adalah perempuan dan Bank Bocah yang memberikan edukasi kepada anak-anak agar memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Pelayanan Bank Bocah dilakukan juga oleh anak-anak. Bahkan sejak 1963, BNI telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir di seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia.

Dalam masa perjalanannya, BNI telah mereposisi identitas korporatnya untuk menyesuaikan dengan pasar keuangan yang dinamis. Identitas pertama sejak BNI berdiri berupa lingkaran warna merah dengan tulisan BNI 1946 berwarna emas melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang memang merefleksikan semangat BNI sebagai bank perjuangan. Pada tahun 1988, identitas korporat berubah menjadi logo layar kapal dan gelombang untuk merepresentasikan posisi BNI sebagai Bank Pemerintah Indonesia yang siap memasuki pasar

keuangan dunia dengan memiliki kantor cabang di luar negeri. Gelombang mencerminkan gerak maju BNI yang dinamis sebagai bank komersial Negara yang berorientasi pada pasar.

Setelah krisis keuangan melanda Asia tahun 1998 yang mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan *rebranding* untuk membangun dan memperkuat reputasi BNI. Identitas baru ini dengan menempatkan angka '46' di depan kata 'BNI'. Kata 'BNI' berwarna toska yang mencerminkan kekuatan, keunikan, dan kekokohan. Sementara angka '46' dalam kotak orange diletakkan secara diagonal untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

### 3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia Tbk.



Gambar 3.1

Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Sumber : (<http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/visimisi.aspx>) diunduh pada tanggal 19 April 2015

#### 3.1.2.1 Visi PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Visi Bank Negara Indonesia adalah menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja.

### **Pernyataan Visi**

BNI berupaya menjadi Bank yang menunjukkan kinerja unggul untuk memberikan nilai investasi yang memuaskan bagi para pemegang saham, menjadi *the bank of choice* dengan menyajikan kualitas layanan yang terbaik, serta menjadi *dominant player (market leader)* dengan produk dan jasa bernilai tinggi di segmen pasar yang dilayani.

#### **3.1.2.2 Misi PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

Untuk mencapai visinya maka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. memiliki misi sebagai berikut :

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama (*the bank choice*).
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan social.
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

#### **3.1.3 Budaya PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

Budaya Kerja BNI “PRINSIP 46” merupakan tuntunan perilaku insan BNI, terdiri dari :

**4 (Empat) Nilai Budaya Kerja yaitu :**

1. Profesionalisme
2. Integritas
3. Orientasi pelanggan
4. Perbaikan tiada henti

**6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI yaitu:**

1. Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik
2. Jujur, tulus dan ikhlas
3. Disiplin, konsisten dan bertanggung jawab
4. Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis
5. Senantiasa melakukan penyempurnaan
6. Kreatif dan inovatif

Setiap Nilai Budaya Kerja BNI memiliki Perilaku Utama yang merupakan acuan bertindak bagi seluruh Insan BNI, 6 (Enam) Perilaku Utama Insan BNI adalah yang terlihat pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1**

**Budaya Perusahaan**

<b>4 NILAI BUDAYA KERJA BNI</b>	<b>6 NILAI PERILAKU UTAMA INSAN BNI</b>
<b>Profesionalisme</b> <i>(Profesionalism)</i>	Meningkatkan kompetensi dan Memberikan hasil terbaik
<b>Integritas</b> <i>(Integrity)</i>	Jujur, tulus dan ikhlas Disiplin, konsisten dan bertanggung jawab

<b>Orientasi Pelanggan</b> <i>(Customer Orientation)</i>	Memberikan layanan terbaik Melalui kemitraan yang strategis
<b>Perbaikan Tiada Henti</b> <i>(Continuous Improvement)</i>	Senantiasa melakukan penyempurnaan Kreatif dan inovatif

Sumber: (<http://www.bni.co.id/idid/tentangkami/budayaperusahaan.aspx>) yang diunduh pada tanggal 19 April 2015

### 3.1.4 Filosofi Perusahaan

#### 3.1.4.1 Filosofi Logo Baru

Identitas baru BNI merupakan hasil desain ulang untuk menciptakan suatu identitas yang tampak lebih segar, lebih modern, dinamis, serta menggambarkan posisi dan arah organisasi yang baru. Identitas tersebut merupakan ekspresi *brand* baru yang tersusun dari symbol “46” dan kata “BNI” yang selanjutnya dikombinasikan dalam suatu bentuk logo baru BNI.



Gambar 3.2



## **Logo Baru PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

**Sumber: (<http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/sejarah.aspx>) diunduh pada tanggal 19 April 2015**

### **3.1.4.2 Huruf BNI**

Huruf “BNI” mencerminkan kekuatan, otoritas, kekokohan, keunikan dan citra yang lebih modern. Huruf tersebut dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orisinal dan unik.

### **3.1.4.3 Simbol “46”**

Angka 46 merupakan simbolisasi tanggal kelahiran BNI, sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama di Indonesia. Dalam logo ini, angka “46” diletakan secara diagonal menembus kotak berwarna jingga untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

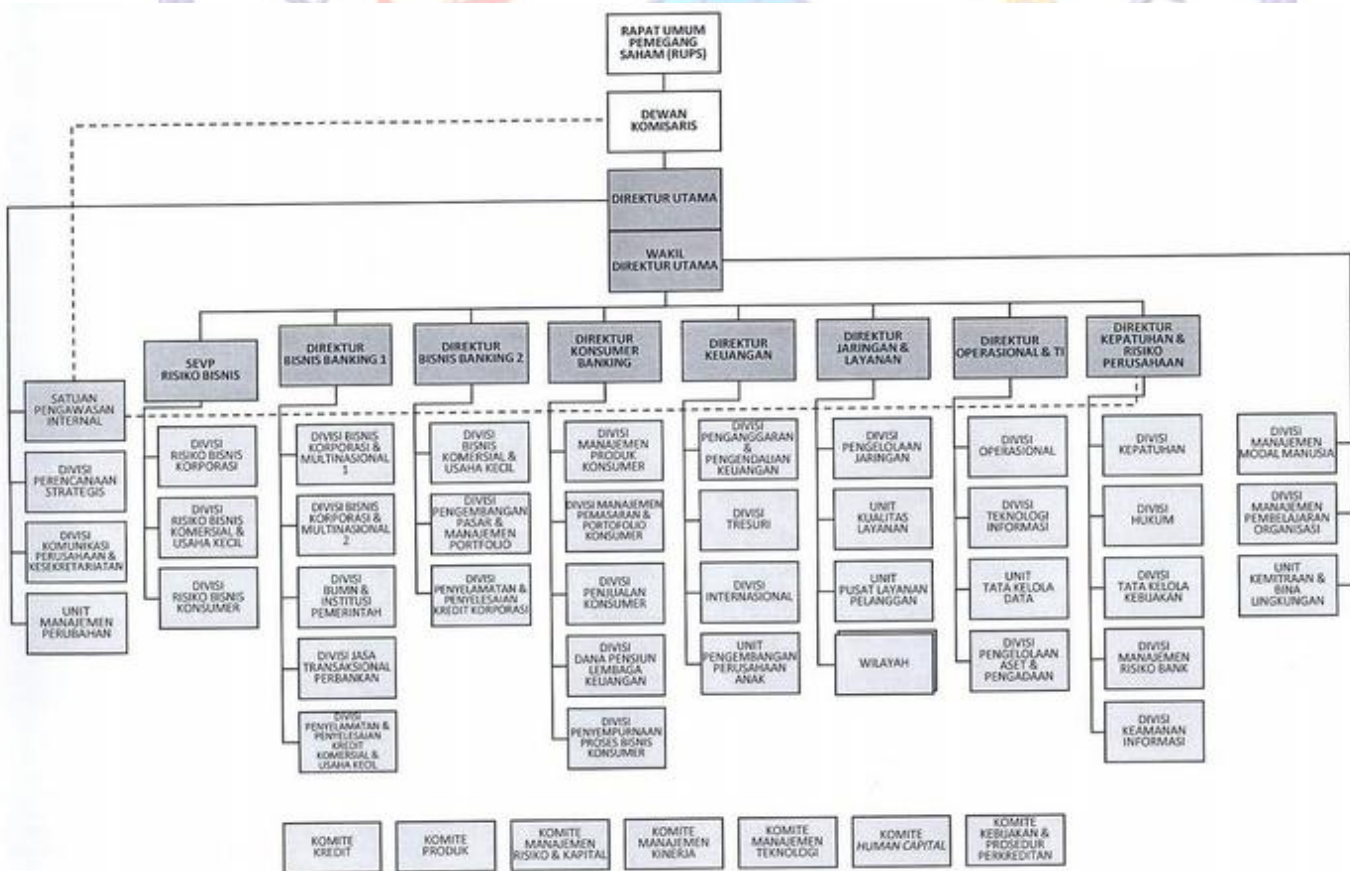
### **3.1.4.4 Palet Warna**

Palet warna korporat telah didesain ulang, namun tetap mempertahankan warna korporat yang lama, yakni *turquoise* dan jingga. Warna *turquoise* yang digunakan pada logo baru ini lebih gelap, kuat mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Warna jingga yang baru lebih cerah dan kuat, mencerminkan citra lebih percaya diri dan segar.

Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis. Sedangkan penggunaan warna korporat baru memperkuat identitas tersebut. Hal ini akan membantu BNI melakukan diferensiasi di pasar perbankan melalui identitas yang unik, segar dan modern.

### **3.1.5 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

Struktur organisasi BNI secara keseluruhan menunjukkan adanya fungsi keterikatan satu sama lain. Fungsi ini memungkinkan atasan membuat keputusan-keputusan penting yang akan dilaksanakan bawahannya dan memungkinkan pelaksanaan pola pertanggung jawaban antara atasan dan bawahan. Pada badan usaha yang berbentuk perseroan, terdapat 3 (tiga) organ penting dalam organisasinya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dengan adanya suatu struktur organisasi diharapkan dapat menciptakan suatu kegiatan yang efektif dan efisien, serta dapat terciptanya suatu pengendalian intern, yaitu dengan pemisahan fungsi tiap bagian dalam mencapai tujuan organisasi, seperti halnya pada struktur organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut :



Gambar 3.3



## **Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

**Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

**(<http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/strukturorganisasi/struktur.aspx>)**

### **3.1.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

Guna meningkatkan pelayanan kepada para nasabah PT. Bank Negara Indonesia Tbk. berusaha terus-menerus meningkatkan pelayanan dan menambah produk guna memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Kegiatan jasa yang dilakukan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut :

#### **1. Individu**

1) Penghimpunan dana, dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut :

- (1) Taplus
- (2) Taplus Anak
- (3) Taplus Bisnis
- (4) Taplus Pendidikan
- (5) Tapenas
- (6) Haji
- (7) BNI Dollar

2) Penyaluran dana, terutama dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat untuk berbagai jenis dan sektor usaha yang terdiri dari :

- (1) BNI Griya
- (2) BNI Griya Multiguna
- (3) BNI Fleksi
- (4) BNI OTO
- (5) BNI Cerdas

- (6) BNI Instan
  - (7) Kartu Kredit
  - (8) Kredit TKI
  - (9) Kredit Usaha Kecil
- 3) Produk jasa dan layanan yang ditawarkan PT. Bsnk Negara Indonesia Tbk. terdiri dari

:

- (1) Tresuri
  - a. *Foreign Exchange*
  - b. *Fix Income*
  - c. *Money Market*
  - d. *Bank Notes*
- (2) Layanan
  - a. ATM
  - b. *Phone banking*
  - c. *SMS Banking*
  - d. *Internet Banking*
  - e. Layanan Prima
  - f. Pembayaran
  - g. Kiriman Uang Domestik
  - h. Kiriman Uang *Internasional*
  - i. Cek Multi Guna
  - j. Cek Perjalanan
  - k. Inkaso

1. ONH

m.Referensi Bank

n. *Safe Deposit Box*

o. Uang Kertas Asing

p. BNI Layanan Gerak

2. Bisnis

1) Penghimpunan dana ,dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut :

(1) *Debit Card*

(2) DPLK

(3) Giro

2) Penyaluran dana, terutama dalam bentuk pinjaman kepada perusahaan untuk berbagai jenis dan sektor usaha yang terdiri dari :

(1) Kredit Perusahaan

(2) *Cash Collateral Credit*

(3) Kartu Kredit

(4) Kredit Ekspor

(5) Kredit Impor

(6) Kredit Investasi

(7) Kredit Koperasi Primer

(8) Kredit Modal Kerja

(9) Kredit Sindikasi

3) Produk jasa dan layanan yang ditawarkan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terdiri dari :

(1) Tresuri

- a. *Foreign Exchange*
- b. *Fixed Income*
- c. *Money Market*
- d. *Bank Notes*

(2) Layanan

- a. *Advisory*
- b. *Agen Pembayaran*
- c. *Arranger Sindikasi*
- d. *Inkaso*
- e. *Commercial Paper*
- f. *Ekspor*
- g. *Escrow agent*
- h. *Facility Agent*
- i. *Bank Garansi*
- j. *Impor*
- k. *Investment Services*
- l. *Jasa Kustodi*
- m. *Payment Center*
- n. *Repo and Reserve Repo*
- o. *Security Agent*
- p. *Settlement Bank*
- q. *Sinking Fund*



r. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri

(3) Wali Amanat

- a. Pembiayaan
- b. Pembiayaan Investasi-*Murabahah*
- c. Pembiayaan Modal Kerja-*Mudharabah*
- d. Pembiayaan Modal Kerja-*Musyarakah*
- e. Pembiayaan Investasi-IMBT
- f. *Bank Guarantee*
- g. *Qardul Hasan*

(4) *Trade Finance*

- a. Layanan
- b. *Transfer/* Kiriman Uang
- c. *Kliring*
- d. Jual-beli Valuta Asing
- e. Cek
- f. Anjungan Tunai Mandiri
- g. *Internet Banking*
- h. *SMS Banking*
- i. *Phone Banking*
- j. Sistem Pembayaran Gaji
- k. Pengelolaan Keuangan Perusahaan/ Institusi
- l. *Virtual Account*
- m. *Cash Pickup*



n. Sistem Pembayaran SPP

o. Kiriman Uang

p. Inkaso

q. Garansi Bank

### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dekriptif dan verifikatif.

#### **3.2.1 Metode yang digunakan**

Menurut Sugiyono (2011:2) metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2011:207) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kualitas antara variabel dengan pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak, dan memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2009-2013. Sedangkan metode verifikatif dalam

penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2009-2013.

### **3.2.1.1 Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data sekunder yang digunakan adalah kuantitatif untuk seluruh variabel penelitian yaitu data rasio keuangan bank, yang terdiri dari CAR dan LDR, serta jumlah pemberian kredit dalam laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2009-2013.

### **3.2.1.2 Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:309) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi pertahun PT. Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2009-2013 yang diperoleh melalui [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id).

## **3.2.2 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

### **3.2.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

### **3.2.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dilakukan memilih sampel dengan tujuan tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan yang berhubungan dengan *Capital Adequacy ratio* (CAR) selama periode 2009-2013
2. Data laporan keuangan yang berhubungan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2009-2013
3. Data laporan keuangan yang berhubungan dengan jumlah pemberian kredit selama periode 2009-2013.

### **3.2.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:38) operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berdasarkan judul yaitu “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2009-2013”. Tiga variabel yang perlu di operasionalisasikan yaitu :

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Menurut Kuncoro (2009:24) variabel independen adalah variabel yang identik dengan variabel bebas, penjelas dan biasanya dianggap sebagai variabel penyebab dari variabel dependen. Berdasarkan judul yang akan diteliti, terdapat variabel bebas (X) dalam penelitian

ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Menurut Kuncoro (2009:24) variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah jumlah pemberian kredit.

Dari kedua variabel tersebut, maka indikator yang digunakan dalam pengukuran akan dijelaskan dalam Tabel 3.2

**Tabel 3.2**

### Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Variabel independen ( $X_1$ ) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah (Kasmir 2006 : 36)	Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2009-2013.	Rasio
2	Variabel independen ( $X_2$ ) <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	<i>Loan to deposit Ratio</i> adalah perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. (Taswan 2010:167)	Perkembangan <i>Loan to deposit Ratio</i> (LDR) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2009-2013.	Rasio



3	Variabel dependen (Y) jumlah pemberian kredit	Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. <b>(Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998)</b>	Perkembangan jumlah pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2009-2013.	Rasio
---	---	--	---	-------

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2011:437). Didalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan informasi, yaitu:

#### 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari teori-teori dari buku-buku, makalah dan jurnal serta internet yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti yaitu mengenai modal, likuiditas serta pemberian kredit.

#### 2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari internet berupa data sekunder PT. Bank Negara Indonesia yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi ([www.bni.co.id](http://www.bni.co.id))



### 3.2.5 Deskripsi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:148) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa deskriptif variabel penelitian terdiri dari :

1. Analisis data deskriptif variabel independen, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ).
2. Analisis deskriptif variabel dependen, yaitu Pemberian Kredit (Y).

### 3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinansi, uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F).

#### 3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang ditetapkan telah dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukan ke dalam serangkaian data sehingga perlu dilakukan pengujian data.

##### 1.2.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi

normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk sampel kecil. Peneliti menggunakan cara pengujian normalitas dengan pendekatan grafik, uji normalitas dapat dilihat dari titik-titik disepanjang garis diagonal. Jika pada *scattler plot* terlihat titik yang mengikuti data disepanjang garis diagonal. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

#### **3.2.6.1.2 Uji Autokorelasi**

Menurut Priyatno (2012:172), autokolerasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada kolerasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokolerasi. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Run test*.

Kriteria *Run Test*:

Ho: residual (res\_1) random (acak)

Ha: residual (res\_1) tidak random

Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai profitabilitas  $\leq \alpha = 0,05$  maka hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokolerasi antar nilai residual.

#### **3.2.6.1.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2013: 105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear.

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan berbagai cara menurut Sarjono dan Winda (2011:70) adalah sebagai berikut :

1. Nilai (nilai determinansi secara serentak)  $R^2$ , bila nilai  $R^2$  tinggi, namun secara individual ( $r^2$ ) variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen(terikat) maka model regresi ini mengandung multikolinearitas.
2. Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika di antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL)  $>0,1$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika  $VIF < 10$  berarti tingkat kolonearitas dapat ditoleransi.
4. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinearitas.

#### **3.2.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2005: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Adapun kriteria penarikan keputusan ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2013:96) analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah rumus analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (*ordinary least square* – OLS) yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber : Sugiyono (2011:275)

Keterangan :

Y = Jumlah pemberian kredit

a = Nilai Y jika X = 0 (Nilai konstanta)

$b_{1-2}$  = Angka arah atau koefisien regresi

e = Kesalahan baku estimasi regresi

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$X_2$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)



### 3.2.6.3 Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2011:228) koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung secara bersama-sama dan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat. Untuk mengetahui kekuatan hubungan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.3 :

**Tabel 3.3**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber : Sugiyono (2011:231)**

### 3.2.6.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono (2011:231) pengujian ini dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya. Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi menurut Sugiyono (2011:231) :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$



Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r = Koefisien korelasi

### 3.2.6.5 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98), uji t ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Langkah Pertama:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit (Y).

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap jumlah pemberian kredit (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel} (k ; db ; 0,05)$  artinya tidak signifikan.
2.  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel} (k ; db ; 0,05)$  artinya signifikan.

Langkah kedua:

Atau didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui SPSS Versi 20 :

1. Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

### 3.2.6.6 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2013:98) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) atau terikat. Perumusan hipotesis Uji F dapat dilakukan dengan cara :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ) terhadap jumlah pemberian kredit (Y).

$H_a : \beta_1 = 0$ , artinya terdapat pengaruh secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_2$ ) terhadap jumlah pemberian kredit (Y).

Adapun criteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan antara  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  adalah :

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) ( $k ; db ; 0,05$ ). Artinya tidak signifikan.
2. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) ( $k ; db ; 0,05$ ). Artinya signifikan.

Berdasarkan data yang diperoleh maka :

Jumlah data ( $n$ ) = 5

Jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2

$$dF_1 = n - k$$

$$dF_2 = (n - k - 1)$$

Atau didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS versi 20 :

1. Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Artinya tidak signifikan.
2. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Artinya signifikan.

Dengan tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan data program SPSS versi 20 pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

